

# Studi Hubungan Antara Penguasaan Kosakata dan Minat Menulis dengan Keterampilan Menulis Deskripsi pada Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar

D Adityaningrum\*, St Y Slamet, T Budiharto<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Program Studi PGSD, Universitas Sebelas Maret, Jl. Brigjend Slamet Riyadi No. 449, Pajang, Laweyan, Surakarta, Jawa Tengah, 57146, Indonesia

\*[dyahaditya06@gmail.com](mailto:dyahaditya06@gmail.com)

**Abstract.** *This study aims to 1) knowing whether there is a relationship between vocabulary mastery and description writing skills; 2) knowing there is a relationship between writing interest and description writing skills; 3) knowing whether there is a relationship between vocabulary mastery and writing interest together with descriptive writing skills. This research uses survey correlational study method. The population of this study were students of class V SD in Laweyan District, 2020/2021 academic year. Data collection techniques using tests and questionnaires. Based on the data analysis, it can be concluded that 1) there is a significant relationship between vocabulary mastery and the skill of writing descriptions of  $r$  count (0.72), the correlation coefficient was tested by  $t$  test, the results of  $t$  count (10.36) >  $t$  table (1.66); 2) there is a significant relationship between writing interest and writing skills description  $r$  count (0.42), the correlation coefficient was tested by  $t$  test, the results of  $t$  count (4,63) >  $t$  table (1.66); 3) there is a significant relationship between vocabulary mastery and interest in writing along with descriptive writing skills  $r_{y12}$  of (0.85), the coefficient of significance with the  $F$  test is obtained  $F$  count = 136,47 >  $F$  table = 3.09.*

**Keyword:** *Vocabulary Mastery, Writing Interest, Descriptive Writing Skills, Elementary School*

## 1. Pendahuluan

Komunikasi bisa dilakukan baik secara lisan ataupun tertulis. Di sekolah terdapat mata pelajaran yang mengarahkan peserta didik yang dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi dengan baik yaitu mata pelajaran Bahasa Indonesia. Empat keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak, keterampilan membaca, keterampilan berbicara, dan keterampilan menulis [1].

Salah satu keterampilan yang harus dikuasai pada anak untuk menunjang aktivitasnya di sekolah yaitu keterampilan menulis. Keterampilan merupakan suatu kemahiran yang diperoleh seseorang melalui latihan secara terus menerus [2]. Menulis merupakan suatu aktivitas komunikasi dalam bentuk tulisan guna menyampaikan informasi kepada individu lain [3]. Aktivitas menulis perlu diberikan kepada anak sejak usia dini supaya terlatih dan terbiasa menulis. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terdapat bentuk-bentuk tulisan seperti: narasi, argumentasi, deskripsi, dan eksposisi [4].

Menulis deskripsi merupakan terapan keterampilan menulis yang di sekolah dasar. Deskripsi menggambarkan mengenai manusia, pemandangan, benda, ataupun suatu kejadian [5]. Deskripsi merupakan karangan yang memberikan informasi secara detail mengenai objek yang digambarkan kepada pembaca. Oleh karena itu, dalam penulisannya diperlukan pemilihan kata yang baik supaya struktur kalimat dapat tersusun dengan runtut dan terpadu. Hal ini berarti bahwa dalam menulis deskripsi dibutuhkan penguasaan kosakata yang baik. Jumlah kosakata menjadi acuan untuk keterampilan berbahasa seseorang [6]. Perbendaharaan kata yang dikuasai semakin banyak akan menyebabkan semakin tinggi pula tingkat keterampilan berbahasa seseorang.

Minat dalam kegiatan menulis merupakan faktor yang penting. Minat dapat didefinisikan sebagai rasa suka, tertarik, keinginan atau perhatian terhadap suatu objek tanpa disuruh [7]. Minat yang dimiliki oleh peserta didik terhadap sesuatu akan cenderung menarik lebih banyak perhatian.

Menurut wawancara dengan guru kelas V, rendahnya keterampilan menulis deskripsi pada peserta didik dikarenakan beberapa aspek yang mempengaruhi. Aspek-aspek yang mempengaruhi keterampilan menulis deskripsi yang rendah pada peserta didik adalah rendahnya penguasaan kosakata. Terlihat dari rendahnya prestasi akademik peserta didik di bawah nilai KKM yaitu 70, serta hasil tulisan deskripsi peserta didik yang masih sempit wawasannya mengenai objek yang dideskripsikan. Rendahnya penguasaan kosakata menyebabkan peserta didik belum maksimal dalam menulis deskripsi serta kesulitan dalam menuangkan gagasan. Hal ini akan mempengaruhi hasil menulis deskripsi.

Permasalahan yang ditemukan oleh peneliti, relevan dengan risetnya Ramadanti [8] yang memaparkan bahwa keterampilan menulis teks deskripsi ada hubungannya dengan penguasaan kosakata dan struktur kalimat yang dimiliki oleh peserta didik. Penilaian keterampilan menulis deskripsi dilihat dari aspek-aspek berikut: (1) isi gagasan, (2) organisasi isi, (3) tata bahasa, (4) gaya, dan (5) ejaan [9]. Indikator penilaian penguasaan kosakata yaitu: (1) anonim, (2) sinonim, (3) melengkapi kalimat dengan kata yang tepat, dan (4) homonym [10][11][12]. Mengukur minat menulis seseorang dilakukan berdasarkan indikator tertentu, menurut Arvianto [13] indikator yang dinilai dalam minat menulis meliputi: kesadaran, keinginan, perhatian dan perasaan.

Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui: 1) hubungan antara penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis deskripsi, 2) hubungan antara minat menulis dengan keterampilan menulis deskripsi, dan 3) hubungan penguasaan kosakata dan minat menulis secara bersama-sama dengan keterampilan menulis deskripsi. Alasan lain dilakukan penelitian ini karena belum ada penelitian mengenai penguasaan kosakata dan minat menulis dengan keterampilan menulis deskripsi yang dilakukan di SD Se-Kecamatan Laweyan.

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode survei korelasional untuk mengetahui hubungan penguasaan kosakata dan minat menulis dengan keterampilan menulis deskripsi peserta didik kelas V di Kecamatan Laweyan. Dalam penelitian ini dipilih dua SD dengan diberikan tindakan yang sama. Selanjutnya masing-masing subjek penelitian dilakukan pengamatan terhadap variabelnya.

Populasi adalah kumpulan lengkap semua jenis elemen, yang bisa dibedakan menjadi objek penelitian menurut Sudjana dalam Heridiansyah [14]. Penelitian ini memiliki populasi yakni peserta didik kelas V Sekolah Dasar Se-Kecamatan Laweyan tahun ajaran 2020/2021 yang berasal dari beberapa gugus. Teknik *cluster random sampling* digunakan dalam memilih sampel. Sampel yang terpilih yaitu peserta didik dari empat SDN Se-Kecamatan Laweyan tahun ajaran 2020/2021 yaitu SDN Mangkuyudan, SDN Begalon II, SDN Bratan 1, dan SDN Karangasem II dengan jumlah 101 peserta didik.

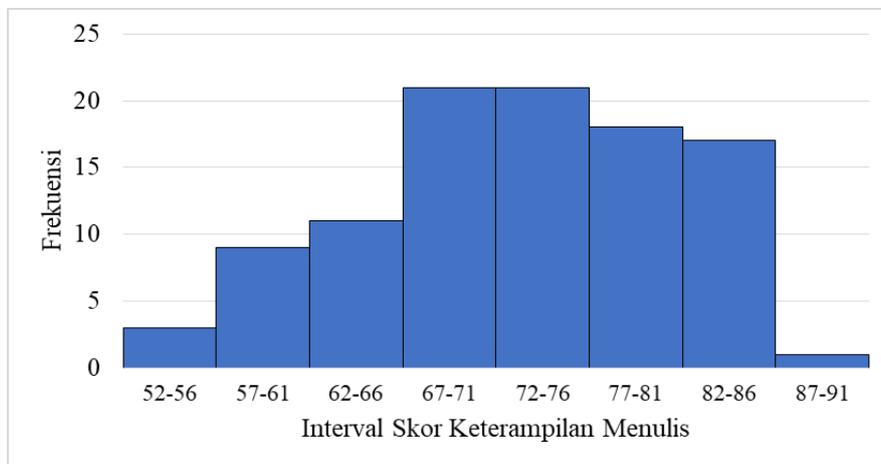
Data yang dibutuhkan yaitu data 1) keterampilan menulis deskripsi, 2) penguasaan kosakata, 3) minat menulis. Teknik pengumpulan data yang dipakai ialah tes dan angket. Tes berfungsi mengumpulkan data dari keterampilan menulis deskripsi dan penguasaan kosakata, sedangkan angket digunakan untuk mengumpulkan data dari minat menulis.

Teknik uji validitas yang digunakan oleh peneliti yakni validitas isi dan validitas konstruk untuk keterampilan menulis deskripsi, untuk instrumen penguasaan kosakata menggunakan rumus *point biserial titik* ( $r$ ), sedangkan validitas angket dicari dengan rumus *korelasi product moment*. Rumus *reliabilitas ratings* digunakan pada uji reliabilitas data uji coba keterampilan menulis deskripsi, uji reliabilitas pada tes penguasaan kosakata menggunakan rumus KR-20, dan uji reliabilitas angket menggunakan rumus *Alpha*.

Teknik analisis data terdiri dari 1) Uji prasyarat yang terdiri dari uji Normalitas dengan menggunakan Uji *Liliefors* dan Uji Linearitas. (2) uji hipotesis 1 dan 2 dengan menggunakan korelasi sederhana, (3) hipotesis 3 menggunakan korelasi ganda.

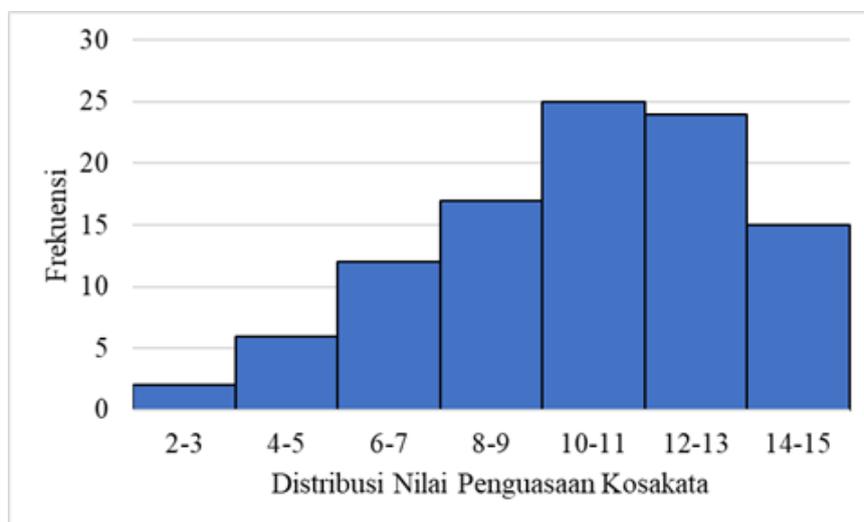
### 3. Hasil dan Pembahasan

Data keterampilan menulis deskripsi, penguasaan kosakata dan minat menulis merupakan data yang ada di dalam penelitian ini. Keterampilan menulis deskripsi memiliki skor maksimal sebesar 88 dan skor minimal sebesar 52. Nilai rata-rata data keterampilan menulis deskripsi sebesar 72,72, median sebesar 73, dan modusnya 70. Berikut histogram hasil data distribusi frekuensi dari keterampilan menulis:



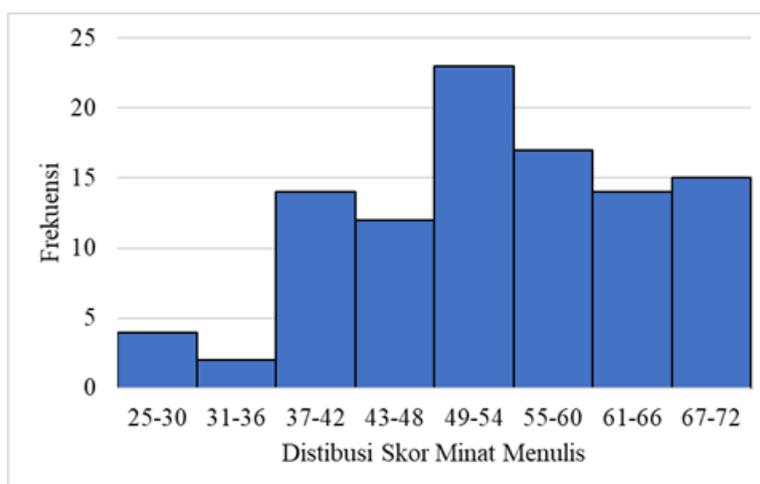
**Gambar 1.** Histogram Frekuensi Skor Keterampilan Menulis Deskripsi

Hasil data penguasaan kosakata memiliki *mean* sebesar 10,24 dengan median sebesar 11 dan modus dari data penguasaan kosakata sebesar 12. Skor tertinggi dalam data penguasaan kosakata yaitu 15 sedangkan skor terendahnya 2. Berikut ini histogram data distribusi skor penguasaan kosakata:



**Gambar 2.** Histogram Frekuensi Skor Penguasaan Kosakata

Data minat menulis menunjukkan nilai rata-rata atau *mean* 53,21, modusnya sebesar 54, begitu juga dengan nilai mediannya sebesar 54. Perolehan skor tertinggi dalam data ini yaitu 71 sedangkan skor terendahnya 25. Data distribusi minat menulis digambarkan dengan histogram berikut:



**Gambar 3.** Histogram Frekuensi Skor Minat Menulis

Pengujian normalitas dihitung dengan bantuan *Ms.Excel*, perolehan nilai  $L_{hitung}$  yang lebih besar daripada  $L_{tabel}$  menandakan suatu data berdistribusi normal. Pengujian normalitas pada data keterampilan menulis deskripsi sebesar 0,0507, data penguasaan kosakata diperoleh nilai  $L_{hitung}$  sebesar 0,0586 sedangkan pada data minat menulis, perolehan hasil nilai  $L_{hitung}$  yaitu 0,0795. Dengan taraf nyata sebesar 0,05 dan N sebanyak 101, didapatkan nilai  $L_{tabel} = 0,0882$ . Merujuk pada hasil pengujian normalitas dari ketiga variabel, dapat dilihat bahwa nilai  $L_{hitung}$  dari ketiga variabel lebih kecil daripada nilai  $L_{tabel}$ . Kesimpulan dari pengujian normalitas ialah ketiga data tersebut berdistribusi normal.

Uji linearitas dilakukan setelah uji normalitas, untuk mengetahui suatu variabel memiliki hubungan linear atau tidak. Suatu hubungan dikatakan linear atau tidak melalui nilai  $F$  observasi ( $F_{obs}$ ) yang lebih kecil dari  $F_{tabel}$ . Pertama, uji linearitas dilakukan penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis deskripsi. Perhitungan hasil uji linearitas menunjukkan hasil sebesar 1,38. Taraf nyata yang digunakan yaitu 0,05, dengan  $dkGTC = 12$  dan  $dkGM = 87$  didapatkan nilai  $F_{tabel}$  sebesar 1,87. Berdasarkan perhitungan, dapat diberi kesimpulan bahwa hubungan antara penguasaan kosakata dan keterampilan menulis linear. Hal ini dikarenakan perolehan nilai  $F_{obs}$  lebih rendah daripada nilai  $F_{tabel}$ . Kedua, uji linearitas minat menulis dengan keterampilan menulis deskripsi. Hasil perhitungan uji linearitas didapatkan  $F_{obs}$  sebesar 1,44 dengan  $F_{tabel}$  sebesar 1,60. Nilai  $F_{tabel}$  diperoleh dengan taraf nyata = 0,05,  $dkGTC = 34$ , dan  $dkGM = 65$ . Nilai  $F_{obs}$  lebih kecil dari nilai  $F_{tabel}$ . Hal ini menandakan bahwa hubungan antara minat menulis dengan keterampilan menulis deskripsi linear.

Uji hipotesis yang digunakan ialah uji korelasi sederhana dan korelasi ganda. Uji hipotesis memiliki tujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Uji hipotesis pertama antara penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis diperoleh  $r_{y1} = 0,72$ . Nilai  $r$  tersebut kemudian dilakukan uji  $t$  untuk mengetahui keberartiannya. Uji  $t$  didapatkan nilai  $t$  sebesar 10,36.

Sedangkan uji hipotesis kedua antara minat menulis dengan keterampilan menulis deskripsi didapatkan nilai  $r_{y2}$  sebesar 0,42 dan nilai uji  $t$  sebesar 4,36. Hasil nilai  $t$  dari uji hipotesis pertama dan kedua kemudian dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  yang diperoleh dengan taraf nyata = 0,05 dan  $n = 101$ . Nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,66 ternyata lebih kecil dari nilai  $t$  hitung. Hal ini menandakan bahwa uji hipotesis pertama berhasil membuktikan adanya hubungan signifikan antara penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis deskripsi. Begitu juga dengan hipotesis kedua, dapat dikatakan ada hubungan yang signifikan antara minat menulis dengan keterampilan menulis deskripsi.

Uji hipotesis ketiga bertujuan untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan antara penguasaan kosakata dan minat menulis secara bersama-sama dengan keterampilan menulis deskripsi. Ternyata, hasil perhitungan menunjukkan nilai  $r_{y12} = 0,85$ . Kemudian, dilakukan perhitungan mengenai uji keberartian dan diperoleh nilai  $F$  sebesar 136,47 dengan perolehan  $F_{tabel} = 3,06$ . Hal ini menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara penguasaan kosakata dan minat menulis secara bersama-sama dengan keterampilan menulis deskripsi.

Penguasaan kosakata memegang peranan penting dalam keterampilan menulis, hal ini dikarenakan terjadi proses penyaluran ide kepada pembaca. Adanya hubungan yang positif bermakna bahwa tingginya tingkat penguasaan kosakata, maka tingkat keterampilan menulis deskripsi juga tinggi. Hal ini sejalan dengan penelitian Kusmaita [15] yang menyatakan ada hubungan yang positif antara penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis karangan narasi. Selain itu, Suryadi & Milawasri [16] juga membuktikan dalam penelitiannya bahwa penguasaan kosakata memiliki hubungan dengan kemampuan menulis cerpen.

Minat memiliki kontribusi yang sangat penting bagi peserta didik karena minat menjadi salah satu faktor motivasi pada peserta didik untuk menulis. Penelitian ini relevan dengan pendapat Yerni, dkk [17] yang menyebutkan jika ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat menulis dengan kemampuan menulis teks argumentatif. Kaitannya dengan hasil penelitian ini yaitu minat menulis dapat menentukan tingkat pencapaian dari keterampilan menulis deskripsi. Oleh karena itu, adanya hubungan yang signifikan menunjukkan bahwa semakin baik minat menulis maka semakin baik pula keterampilan menulis deskripsi.

Hasil uji hipotesis ketiga menyatakan bahwa penguasaan kosakata dan minat menulis secara bersama-sama memiliki korelasi dengan keterampilan menulis deskripsi. Berdasar hasil tersebut, diketahui bahwa penguasaan kosakata dan minat menulis berhubungan erat dengan keterampilan menulis deskripsi. Hal ini menunjukkan jika ada hubungan yang signifikan antara penguasaan kosakata dan minat menulis secara bersama-sama dengan keterampilan menulis deskripsi.

#### 4. Kesimpulan

Berdasar pembahasan mengenai uji hipotesis, dapat disimpulkan bahwa 1) ada hubungan yang signifikan antara penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis deskripsi pada peserta didik kelas V SD Se-Kecamatan Laweyan ( $r_{y1} = 0,72$  pada taraf nyata  $\alpha = 0,05$ ;  $n = 101$  dengan  $t_{tabel} = 1,66$  dan  $t_{hitung} = 10,36$ ), 2) ada hubungan yang signifikan antara minat menulis dengan keterampilan menulis deskripsi pada peserta didik kelas V SD Se-Kecamatan Laweyan ( $r_{y2} = 0,42$  pada taraf nyata  $\alpha = 0,05$ ;  $n = 101$  dengan  $t_{tabel} = 1,66$  dan  $t_{hitung} = 4,63$ ), dan 3) ada hubungan yang signifikan antara penguasaan kosakata dan minat menulis secara bersama-sama dengan keterampilan menulis deskripsi pada peserta didik kelas V SD Se-Kecamatan Laweyan ( $r_{y12} = 0,85$  pada taraf nyata  $\alpha = 0,05$ ;  $n = 101$  dengan  $F_{hitung} = 136,47$  dan  $F_{tabel} = 3,06$ ).

#### 5. Referensi

- [1] K Saddhono and S Y Slamet 2012 *Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia* (Bandung: Cv. Karya Putra Darwati)
- [2] Hasrar, A Dalle, and M Usman 2018 Hubungan Penguasaan Kosakata Dengan Keterampilan Menulis Karangan Deskriptif Bahasa Jerman Siswa *J.Eralingua* 2(2) 32-40
- [3] Azmussya'ni and M N Wangid 2014 Peningkatan Keterampilan Menulis Menggunakan Pendekatan Proses Dengan Media Gambar Di SDN 3 Sakra *J.Prima Edukasia* 2(1) 1-13
- [4] M Siddik 2018 Peningkatan Pembelajaran Menulis Karangan Narasi Melalui Gambar Berseri Siswa Sekolah Dasar. *J.Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan* 27(1) 39-48
- [5] H Muliawati B Nurzaman, and N Oktaviani 2018 Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi. *Indonesian Language Education And Literature* 3(2) 157 – 170
- [6] F A.D, H B Hastuti, Sukmawati, and Rahmawati 2019 Analisis Hubungan Penguasaan Kosakata Dan Kemampuan Memahami Unsur Intrinsik Cerpen Siswa Smp Di Kota Kendari *J.Ramah* 8(1) 123—142
- [7] W L Sokhipah, Subyantoro, and H B Mardikantoro 2015 Keefektifan Model Show Not Tell dan Mind Mappada Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi berdasarkan Minat Peserta Didik Kelas X Smk *J.Seloka* 4(2) 72-77
- [8] N Ramadanti 2019 Hubungan Antara Penguasaan Kosakata Dan Struktur Teks Dengan Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 16 Palembang Skripsi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (Universitas Sriwijaya: Palembang)
- [9] P Rahayu and W Sukartiningsih 2012 Peningkatan Kemampuan Menulis Deskripsi dengan Menggunakan Media Kartu Kuartet di Kelas IV Sekolah Dasar *J.Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 1(2) 1-10

- [10] R Fitri 2015 Kontribusi Minat Baca Dan Penguasaan Kosakata Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Padang Ganting Kabupaten Tanah Datar *J.Gramatika* 128-140.
- [11] S Mulyati 2016 Pengaruh Penguasaan Kosakata Dan Tata Bahasa Terhadap Menulis Bahasa Inggris *J.Wanastra* 7(2) 65-77
- [12] R Fitri and R Yulisna 2019 Hubungan Penguasaan Kosakata Dengan Kemampuan Membaca Pemahaman Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Stkip PGRI Sumatera Barat *J. Komposisi* 4(1) 25-32
- [13] F Arvianto 2016 Sumbangan Kecerdasan Emosional Dan Minat Menulis Terhadap Kemampuan Menulis Argumentasi Pada Mahasiswa Fakultas Hukum, Universitas Sebelas Maret, Surakarta. *J. Metalingua* 14(2) 151-165
- [14] J Heridiansyah 2012 Pengaruh Advertising Terhadap Pembentukan Brand Awareness Serta Dampaknya Pada Keputusan Pembelian Produk Kecap Pedas Abc *J. STIE Semarang* 4(2) 53-73
- [15] Kusmaita 2019 Korelasi antara Penguasaan Kosakata dengan Kemampuan Menulis Karangan Narasi pada Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas XI SMA Negeri 4 Bengkulu *J.Diksa: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 5(2) 114-121
- [16] E Suryadi and F A Milawasri 2018 Hubungan Penguasaan Kosakata dengan Kemampuan menulis Cerpen Mahasiswa FKIP Universitas Tridianti Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia *J. Bindo Sastra* 2(20) 232-239
- [17] Yerni A Hasyim, and Sudirman 2014 Hubungan Minat Menulis, Intensitas Latihan, dan Ketersediaan Sumber Belajar. *J.Teknologi Informasi Komunikasi* 2(3) 1-15